

**KINERJA SEKRETARIAT DPRD  
KOTA BENGKULU DALAM PELAYANAN ADMINISTRATIF KEPADA ANGGOTA  
DPRD**

Rafika Kusumaningrum  
NPP. 29.0509  
*Asdaf Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu*  
*Program Studi Administrasi Pemerintahan Daerah*

Email: 29.0509@praja.ipdn.ac.id

**ABSTRACT**

This research aims to provide an overview and description and analysis of the performance of the Bengkulu City DPRD secretariat in carrying out administrative services to DPRD members. The title used for the research is "Performance of the Bengkulu City DPRD Secretariat in Administrative Services to DPRD Members" which is arranged on the basis of existing problems. For this reason, this research is specific and imagines the problems and variables studied. The results of this study provide a conclusion that the quality of the work of the Bengkulu City DPRD secretariat is considered to be quite good but with a note that there are still obstacles that hinder performance such as facilities and infrastructure, disasters encountered which have an impact on the work atmosphere that interferes with the quality of the secretariat's performance. Bengkulu City Council.

**Keywords:** Performance, DPRD Secretariat, DPRD Members

**ABSTRAK**

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk memberikan gambaran serta deskripsi dan analisa mengenai kinerja sekretariat DPRD kota Bengkulu dalam melaksanakan pelayanan administratif kepada anggota DPRD. Judul yang digunakan untuk penelitian yaitu "Kinerja Sekretariat DPRD Kota Bengkulu dalam Pelayanan Administratif Kepada Anggota DPRD" yang ditata atas dasar permasalahan yang ada. Untuk itu penelitian ini sudah spesifik dan membayangkan permasalahan dan variable yang diteliti. Hasil penelitian ini memberikan sebuah kesimpulan bahwa mutu dari hasil kerja sekretariat DPRD kota Bengkulu dinilai sudah cukup baik namun dengan catatan masih ada kendala yang menghambat kinerja seperti sarana dan prasarana, musibah yang dihadapi yang mana hal tersebut berdampak pada suasana kerja yang mengganggu kualitas kinerja dari sekretariat DPRD kota Bengkulu.

**Kata kunci:** Kinerja, Sekretariat DPRD, Anggota DPRD

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara kesatuan yang berprinsip pada kedaulatan rakyat, hal tersebut dijelaskan dalam pasal 1 ayat 2 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang didalamnya menegaskan bahwa kedaulatan berada di tangan rakyat dan dilaksanakan menurut Undang Undang Dasar 1945. Nilai-nilai kedaulatan rakyat dapat dipahami secara gamblang dalam prinsip kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan yang termaktub dalam UUD 1945. Secara substansial, Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah suatu bentuk dari proklamasi kemerdekaan.

Di era pembangunan nasional seperti saat ini, berhasilnya sebuah organisasi baik organisasi pemerintah maupun organisasi swasta dinilai dari seberapa jauh capaian dari tujuan organisasi tersebut. Dalam perjalanan untuk mencapai tujuan organisasi banyak sekali halangan dan rintangan seperti sarana maupun prasarana yang kurang mendukung dan kurang memadai. Hal ini dikarenakan karena masih banyak ditemukan sebuah kasus dimana kinerja organisasi pada kantor pemerintahan dikategorikan masih rendah. Terkhusus pada organisasi pemerintah sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah , baik ataupun buruknya kinerja dari sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah sangat berpengaruh terhadap capaian dari organisasi tersebut.

Demi memajukan kehidupan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintah daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah hadir sebagai penyelenggara pemerintah daerah. Dalam hal ini anggota DPRD adalah orang yang mendapatkan pelayanan administratif dari sekretariat DPRD. Sekretariat DPRD menjadi organisasi pemerintah yang berada pada garda terdepan dalam menunjang semua tugas dan fungsi administratif anggota DPRD. Dalam pelaksanaannya anggota DPRD dan Sekretariat DPRD saling bergantung untuk mencapai tujuan organisasi.

DPRD Kota adalah suatu parlemen daerah yang hadir sebagai bagian dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah yang setaraf dengan pemerintah daerah (Rahma, 2019) . Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, dijelaskan bahwa DPRD dan kepala daerah dalam hal ini yaitu Walikota memiliki hubungan kerja yang bersifat kemitraan yang berarti tidak saling membawahi karena mengingat kedudukan keduanya yang sejajar. Sekretariat DPRD adalah Organisasi Perangkat Daerah besar yang terdiri dari sejumlah bagian. Sekretariat DPRD tidak akan membiarkan anggota DPRD bekerja sendirian dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya. Sederhananya sekretariat DPRD dapat disebut “dapur kerja” anggota DPRD karena sekretariat DPRD merupakan bagian dari kinerja dari anggota DPRD, oleh karena itu perumusan, penilaian dan penerapan dapat terlaksana dengan baik. (Ramadhanti, 2018)

Sekretariat DPRD Kota Bengkulu dibagi menjadi 3 bagian yaitu Bagian Fasilitasi Penganggaran dan Pengawasan yang berfungsi menyusun rencana kegiatan, melaksanakan fasilitasi, verifikasi dan pengordinaasian dan evaluasi dan melaksanakan monitoring kegiatan. Selanjutnya Bagian Persidangan dan Perundang-undangan yang berfungsi menyelenggarakan kajian perundang-undangan, memfasilitasi penyelenggaraan persidangan, menyusun risalah rapat, pelaksanaan verifikasi, mengoordinasikan dan mengevaluasi risalah rapat, menyelenggarakan humas, publikasi dan protokol. Bagian yang ketiga yaitu Bagian Umum dan Keuangan yang berfungsi menyelenggarakan ketatausahaan Sekretariat DPRD, pengelolaan administrasi keanggotaan DPRD, penyelenggaraan pengadaan dan pemeliharaan kebutuhan rumah tangga sarana dan prasarana DPRD, penyusunan perencanaan anggaran sekretariat DPRD, menyusun laporan kinerja dan anggaran sekretariat DPRD.

Adapun tantangan dan kendala yang dihadapi oleh sekretariat DPRD Kota Bengkulu salah satunya karena penutupan kantor DPRD Kota Bengkulu pada bulan Agustus tahun 2020 silam karena salah satu pejabat sekretariat DPRD Kota Bengkulu terkonfirmasi positif Covid-19 dan meninggal dunia.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan rumusan masalah deskriptif karena hanya mempertanyakan variabel mandiri dari penelitian yang akan dilakukan. Berikut rumusan masalah pada penelitian ini:

1. Bagaimana Kinerja Sekretariat DPRD Kota Bengkulu dalam Pelayanan Administratif Kepada Anggota DPRD.
2. Apa saja kendala yang dialami Sekretariat DPRD Kota Bengkulu dalam Pelayanan Administratif Kepada Anggota DPRD.
3. Bagaimana solusi yang diambil oleh Sekretariat DPRD Kota Bengkulu dalam Pelayanan Administratif Kepada Anggota DPRD.

### **1.3. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, Penelitian yang berjudul “The Role of Employees of the DPRD Secretariat in Serving and Supporting the Implementation of Duties and Functions of the DPRD in East Kutai District” oleh menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini teknik yang diaplikasikan dalam pengumpulan data yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Fokus penelitian ini yaitu faktor internal dan eksternal peranan pejabat eselon sekretariat DPRD Kabupaten Kutai Timur. Perbandingan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu penelitian ini menerapkan teori kebijakan dan teori peran sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan teori kinerja organisasi. Selain itu penelitian ini dilakukan di kantor DPRD Kabupaten sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti dilakukan di kantor DPRD Kota.

Penelitian yang berjudul «Analisis Kinerja Pegawai Sekretariat DPRD Kota Sungai Penuh» oleh menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini teknik yang diaplikasikan dalam pengumpulan data yaitu teknik wawancara dan dokumentasi. Penelitian yang berjudul « Kinerja Pegawai di Sekretariat DPRD Kota Bitung »oleh menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini teknik yang diaplikasikan dalam pengumpulan data yaitu teknik wawancara in depth-interview. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu pegawai di sekretariat DPRD Kota Bitung masih ada yang belum tahu dan belum paham betul mengenai peraturan kantor dan tugas dan tanggung jawab atas pekerjaannya sehingga masih banyak pegawai yang mendapat sanksi disiplin.

### **1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana Fokus penelitian menitikberatkan pada kinerja sumber daya (pegawai) sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti menitikberatkan fokus penelitian pada kinerja organisasi (sekretariat DPRD).

### **1.5. Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Kinerja Sekretariat DPRD Kota Bengkulu dalam Pelayanan Administratif Kepada Anggota DPRD, untuk mengetahui apa saja kendala yang dialami Sekretariat DPRD Kota Bengkulu dalam Pelayanan Administratif Kepada Anggota DPRD dan untuk mengetahui Bagaimana solusi yang diambil oleh Sekretariat DPRD Kota Bengkulu dalam Pelayanan Administratif Kepada Anggota DPRD.

## **II. METODE**

penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Dalam pandangan (Sugiyono, 2013) pendekatan kuantitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang berpedoman pada

filsafat positivisme, pendekatan kuantitatif biasa digunakan untuk mengetahui populasi dan sampel. Sedangkan pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang dilakukan pada keadaan yang alami karena itu pendekatan kualitatif sering disebut pendekatan penelitian naturalistik. Peneliti mengumpulkan data melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam melakukan pengumpulan data kualitatif, penulis melakukan wawancara bersama 17 orang informan yang terdiri dari sekretaris DPRD, 3 orang kabag, 8 orang kasubbag dan 5 orang anggota DPRD.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peneliti akan memberikan pemaparan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti saat melakukan penelitian tentang . Kinerja Sekretariat DPRD Kota Bengkulu dalam Pelayanan Administratif Kepada Anggota DPRD. Penjelasan yang diberikan merupakan menjabarkan dari rumusan masalah yang ada. Adapun hasil penelitian ini sebagai berikut:

#### **3.1. Kinerja Sekretariat DPRD Kota Bengkulu dalam Pelayanan Administratif Kepada Anggota DPRD**

Peneliti menggunakan teori dari (Mustopadidjaja, 2003) yang memuat 6 indikator pengukuran kinerja organisasi yaitu Indikator Masukan , Proses , Keluaran , Hasil , Manfaat , Dampak dan setiap indikator terdiri atas sub indikator. Adapun hasil analisis sebagai berikut:

##### **A. Masukan (*Input*)**

###### **1. Jumlah Pegawai**

Sebagai data pendukung mengenai jumlah pegawai, peneliti telah memaparkan data jumlah pegawai berdasarkan golongan, berdasarkan tingkat pendidikan, dan jumlah tenaga non ASN di lingkungan sekretariat DPRD Kota Bengkulu yang telah peneliti tampilkan pada subbab sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara dan data-data pendukung, diketahui bahwa jumlah pegawai yang bekerja di lingkungan sekretariat DPRD Kota Bengkulu berjumlah 221 pegawai dengan jumlah ASN sebanyak 56 dan pegawai PTT sebanyak 165 pegawai. Keseluruhan di dominasi pegawai yang berkerja dibawah bagian umum dan keuangan.

###### **2. Sarana dan Prasarana**

Dalam melakukan pelayanan administratif, sarana dan prasarana yang ada belum cukup untuk mem-backup kinerja pegawai. Karena memang diakrenakan situasi dan kondisi saat ini pasca musibah kebakaran. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti laksanakan di lapangan terkait sarana dan prasarana memang ketiga bagian yang ada di sekretariat DPRD Kota Bengkulu sudah memaksimalkan sarana dan prasarana yang tersisa dengan baik.

##### **B. Proses (*Process*)**

###### **1. Individu atau kelompok/golongan yang terlibat**

Dalam melakukan pelayanan administratif, semua staf dan ketiga bagian yang ada di Sekretariat DPRD Kota Bengkulu turut terlibat dalam menyelenggarakan pelayanan administratif sesuai dengan tupoksi dan bagiannya masing-masing.

###### **2. Disiplin Pegawai**

Disiplin staf di lingkungan sekretariat DPRD Kota Bengkulu sudah baik dan hal tersebut menjadi salah satu penentu keberhasilan kinerja yang dihasilkan.

###### **3. Kepatuhan pegawai pada peraturan**

ketiga bagian yang ada di lingkungan sekretariat DPRD Kota Bengkulu baik staf dan para kepala sudah melaksanakan pelayanan administrasi sesuai dengan Peraturan dan SOP yang berlaku, hal tersebut menjadi salah satu penentu keberhasilan kinerja yang dihasilkan.

### C. Keluaran (*Output*)

#### 1. Kinerja yang dihasilkan

Kinerja yang telah dihasilkan oleh Sekretariat DPRD Kota Bengkulu secara umum sudah baik, namun harus adanya peningkatan di setiap tahunnya dan harus mampu menjaga kualitas kinerja yang baik yang telah dihasilkan selama ini. Pada saat melakukan observasi di lapangan, dalam melakukan pelayanan administratif kepada anggota DPRD, ketiga bagian yang ada di sekretariat DPRD Kota Bengkulu sudah baik dalam menyelesaikan tugas-tugas administratif dan berkomunikasi secara intens dengan para pimpinan dan anggota DPRD.

#### 2. Pelaksanaan tugas tepat pada waktunya

Dalam melaksanakan tugas-tugas administratif Sekretariat DPRD Kota Bengkulu untuk beberapa tugas sudah bisa menyelesaikannya dengan tepat waktu namun dengan catatan perlu ada percepatan dalam penyelesaian tugas, menurut beberapa informan anggota DPRD pun masih ada beberapa tugas yang tidak selesai tepat waktu dikarenakan beberapa bagian dan subbagian yang kurang informatif.

### D. Hasil (*Outcome*)

#### 1. Totalitas fasilitas administrasi

Dari hasil wawancara bersama kelima informan DPRD, peneliti mendapatkan informasi bahwa pelayanan administrasi yang diberikan sudah baik. Akan tetapi belum bisa dikatakan totalitas/maksimal namun bukan berarti jelek karena secara umum menurut anggota DPRD, sekretariat DPRD sudah berupaya untuk memberikan pelayanan yang totalitas.

#### 2. Kualitas kinerja

Gambar 4.5

Kondisi kinerja sekretariat DPRD Kota Bengkulu

NO	Indikator	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPMJD
		Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	RPMJD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Tingkat kepuasan layanan pada DPRD	60%	60%	70%	80%	90%	100%	75%
2	Persentase fasilitasi rapat/reses DPRD tepat waktu	60%	60%	70%	80%	90%	100%	85%
3	Persentase kelengkapan bahan-bahan penyusunan Raferda	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Persentase perda yang terpublikasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Sumber : RENSTRA Sekretariat DPRD Kota Bengkulu Tahun 2019-2023

Dari data diatas dan hasil wawancara, peneliti mempunyai analisa bahwa tingkat kualitas kinerja sekretariat DPRD Kota Bengkulu sudah baik dan selalu mengalami peningkatan dan mempunyai target yang meningkat setiap tahunnya. Kualitas kinerja pegawai yang baik dapat mempengaruhi tingkat kualitas suatu organisasi juga.

### **E. Manfaat (*Benefit*)**

Manfaat adalah hal-hal yang berkaitan dengan tujuan akhir pelaksanaan kegiatan. Manfaat yang dimaksud pada penelitian ini yaitu Kepuasan anggota DPRD terhadap kinerja sekretariat DPRD Kota Bengkulu. Penilaian ini dilakukan dengan maksud memberikan penghargaan dalam capaian nilai-nilai penting dalam suatu pekerjaan. Untuk mengetahui Kepuasan anggota DPRD terhadap kinerja sekretariat DPRD Kota Bengkulu, peneliti mendapatkan data dan informasi dari hasil wawancara bersama 5 informan anggota DPRD. Sedangkan 2 informan lainnya menilai 6,5 untuk tingkat kepuasan kinerja sekretariat DPRD Kota Bengkulu. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa rata-rata anggota DPRD sudah cukup puas atas kinerja yang dihasilkan oleh sekretariat DPRD Kota Bengkulu.

### **F. Dampak (*Impact*)**

Dengan adanya kinerja dari sekretariat DPRD Kota Bengkulu, tugas dan fungsi dari anggota DPRD dapat terlaksana dengan baik dan sinergi antara sekretariat DPRD dan anggota DPRD terjaga dengan baik dan anggota DPRD sangat terbantu.

## **3.2 Kendala Sekretariat DPRD Kota Bengkulu dalam Pelayanan Administratif Kepada Anggota DPRD**

### **1. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana yang kurang memadai adalah kendala yang cukup serius yang mempengaruhi kinerja sekretariat DPRD dalam melaksanakan pelayanan administratif kepada anggota DPRD. Karena kondisi pasca musibah kebakaran di kantor sekretariat DPRD, para staf hanya bisa memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersisa dengan semaksimal mungkin agar tetap bisa memberikan pelayanan administratif yang terbaik untuk anggota DPRD.

### **2. Faktor Kepegawaian**

Faktor Kepegawai di lingkungan sekretariat DPRD Kota Bengkulu menjadi kendala tersendiri yang berdampak pada kinerja sekretariat DPRD dalam melaksanakan pelayanan administratif kepada anggota DPRD. Salah satunya disiplin staf dan pelaksanaan tugas yang belum sesuai dengan tupoksi.

## **3.3 Solusi Untuk Mengatasi Kendala Sekretariat DPRD Kota Bengkulu dalam Pelayanan Administratif Kepada Anggota DPRD**

### **1. Penambahan Jumlah SDM**

Penambahan Jumlah SDM sangat diperlukan di sekretariat DPRD Kota Bengkulu, jika ditinjau melalui aspek pekerjaan, masih ada pegawai yang kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaannya untuk itu harus ada penambahan jumlah SDM dalam hal ini pegawai khususnya pegawai GOL II karena dengan melihat kondisi saat ini, pegawai GOL II yang sangat dibutuhkan untuk caraka surat, operator, penunjang dan sebagainya. Jika ada penambahan jumlah SDM pastinya akan mempermudah pekerjaan dan juga bisa memaksimalkan kinerja yang berhasil dicapai dan dihasilkan.

### **2. Pemanfaatan pegawai sesuai tupoksi**

Salah satu cara untuk mengatasi kendala pada faktor kepegawaian yaitu pemanfaatan pegawai sesuai tupoksi. Tupoksi dari setiap bagian dan sub-subbagian yang ada pada sekretariat DPRD Kota sudah diatur dalam PERWAL Kota Bengkulu No.32 Tahun 2020 Tentang Uraian Tupoksi Sekretariat Daerah dan Sekretariat DPRD Kota Bengkulu.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Sekretariat DPRD Kota Bengkulu sudah melaksanakan tugas dengan baik terkhusus dalam pelayanan administratif kepada anggota DPRD. Hal ini menunjukkan bahwa sekretariat DPRD Kota Bengkulu telah memiliki kinerja yang baik dan dapat menyelesaikan tugas-tugas administratif tepat waktu walaupun dinilai belum mencapai indeks maksimal untuk pelayanan yang diberikan. Secara umum kinerja yang dihasilkan sudah dinilai baik, sebagai saran sekretariat DPRD Kota Bengkulu harus melakukan penyesuaian dan percepatan khususnya pada pembuatan notulen, karena anggota DPRD membutuhkan notulen rapat yang cepat dan update. Kondisi sarana dan prasarana yang kurang memadai pasca musibah kebakaran, sebagai saran agar seluruh elemen yang ada di lingkungan sekretariat DPRD Kota Bengkulu dapat menjaga sarana dan prasarana yang tersisa dengan sebaik mungkin serta rutin melakukan evaluasi kelayakan untuk mengetahui apakah perlu dilakukan pembaharuan ataupun tidak perlu.

## **IV. UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Sekretariat DPRD Kota Bengkulu dan Anggota DPRD Kota Bengkulu yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

## **V. DAFTAR PUSTAKA**

- Mustopadidjaja. (2003). *Manajemen Proses Kebijakan Publik : Formulasi, Implementasi Dan Evaluasi Kinerja*. LAN Jakarta.
- Rahma. (2019). *Skripsi Responsibilitas Kinerja Pegawai Sekretariat DPRD di Kabupaten Jeneponto*.
- Ramadhanti, R. (2018). Peran Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Dalam Menunjang Kinerja Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Trias Politika*, 2(2), 248. <https://doi.org/10.33373/jtp.v2i2.1472>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, CV.